

## ABSTRAK

### PERCERAIAN DI MAJELIS AGAMA ISLAM PROVINSI SATUN THAILAND : STUDI ATAS CERAI GUGAT KARENA FAKTOR NAFKAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

Tasneem Madjamang

NIM : 15421180

Lembaga yang mengurus tentang perkara-perkara yang berkaitan dengan hukum keluarga Islam di Thailand adalah Majelis Agama Islam (MAI), yang diadakan oleh pemerintah Thailand dalam pengurusan keagamaan Islam. Perceraian di Majelis Agama Islam Provinsi Satun semakin meningkat dikarenakan oleh faktor nafkah. Nafkah merupakan kewajiban suami untuk memberikan kepada istrinya. Nafkah merupakan faktor dominan perceraian dibandingkan dengan faktor yang lain. Persoalan penelitian adalah mengapa nafkah sebagai alasan perceraian di Majelis Agama Islam Provinsi Satun. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan pendekatan yuridis normatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Serta dalam menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi dari Majelis Agama Islam Provinsi Satun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alasan perceraian yang dikarenakan faktor nafkah yaitu disebabkan suami pecandu narkoba sehingga tidak dapat menafkahi keluarganya dan tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup istri dan anaknya karena penghasilan sehari-hari telah dihabiskan dengan pembelian narkoba. Namun, alasan tersebut menjadi penyebab utama dalam mengajukan gugat cerai oleh istri terhadap suaminya di Majelis Agama Islam Provinsi Satun.

**Kata kunci:** *Perceraian, Nafkah, Perspektif Hukum Islam*

## **ABSTRACT**

### ***DIVORCE IN ISLAMIC RELIGIOUS ASSEMBLY OF SATUN PROVINCE THAILAND: STUDY OF CLAIMS DIVORCE DUE TO NAFKAH FACTORS IN ISLAMIC LEGAL PERSPECTIVE***

**Tasneem Madjamang**

**NIM : 15421180**

*The institution which deals with matters relating to Islamic family law in Thailand is the Islamic Religious Assembly (Majelis Agama Islam/MAI), which is held by the Thai government in the management of Islamic religion. Divorce in Islamic Religious Council of Satun Province has increased due to nafkah (basic necessities given by the husband) factors. Nafkah is the husband's obligation to give to his wife. Nafkah is the dominant factor in divorce compared to other factors. The research problem is why living is the reason for divorce in the Islamic Religious Assembly of Satun Province. This research is a field research with a normative juridical approach. The analytical method used was qualitative descriptive analysis. Moreover, in testing the validity of the data, it used triangulation techniques. Data collection techniques were conducted by means of interviews and documentation from the Islamic Religious Assembly of Satun Province. The results of this study indicate that the reason of divorce due to the nafkah factor which is due to the husband who is a drug addict so that he cannot provide living for his family and cannot meet the needs of his wife and children because the daily income has been spent on drug purchases. However, this reason became the main cause in proposing divorce by his wife against her husband in the Islamic Religious Assembly of Satun Province.*

**Keywords:** *Divorce, Nafkah, Perspective of Islamic Law*

January 14, 2020

**TRANSLATOR STATEMENT**

The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Sistematika Pembahasan.....	5
<b>BAB II KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA</b>	
<b>TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu .....	7
B. Kerangka Teori .....	13
1. Perceraian Dalam Islam .....	13
a. Pengertian Perceraian .....	13
b. Hukum Perceraian .....	14
c. Macam-macam Perceraian .....	16

d. Sebab-sebab Putusnya Hubungan Perceraian.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan .....	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Informan Penelitian.....	30
D. Teknik Penentuan Informan.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Keabsahan Data .....	31
G. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian .....	32
1. Profil Majelis Agama Islam Provinsi Satun.....	32
2. Proses Perceraian di Majelis Agama Islam Provinsi Satun ...	38
3. Perceraian Karena Faktor Nafkah.....	39
B. Analisis Pembahasan .....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>